

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya aktivitas manusia dalam sektor industri tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Adanya persaingan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan selalu tersedia pada saat dibutuhkan dalam suatu bisnis (Fatim Nugrahanti, 2015).

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menyebabkan banyak perusahaan harus dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat, agar dapat unggul dalam persaingan bisnis, maka diperlukan teknologi informasi, karena melalui teknologi informasi akan didapat informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi perusahaan.

Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya persediaan. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, untuk digunakan dalam proses produksi dan perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu perusahaan (Qoni'ah Ikhwanina,

2017). Dengan adanya kebijakan persediaan maka akan digunakan strategi ROP dalam perhitungan persediaan stok.

Menurut Tomi Lukmana, Diana Trivena (2015), *ReOrder Point* (ROP) adalah tingkat persediaan, dimana pemesanan kembali harus dilakukan. Model persediaan mengasumsikan bahwa suatu perusahaan akan menunggu sampai tingkat persediaannya mencapai nol, sebelum perusahaan memesan kembali dan dengan seketika kiriman yang dipesan akan diterima. Waktu antara dilakukannya pemesanan atau waktu pengiriman bisa cepat atau lambat, sehingga perlu ditetapkan metode pemesanan kembali. Apabila ROP terlambat maka berakibat munculnya biaya kekurangan bahan (*stock outcost*) dan bila ROP terlalu cepat maka akan berakibat timbulnya biaya tambahan (*extra carrying cost*).

Pada toko Martin Sport masih banyak yang menangani manajemennya secara manual, termasuk di dalamnya dalam persediaan barang, transaksi pengeluaran dan pembelian alat olah raga untuk menjaga kesehatan tubuh. Pemilik Martin akan melakukan pengecekan terhadap stock barang, jika stock ada maka pengecekan selesai namun apabila stock kosong maka pihak Martin Sport akan melakukan pemesanan dengan membuat nota pemesanan yang akan diberikan kepada supplier. Supplier akan melakukan proses pembuatan nota pengeluaran yang nantinya akan diberikan kepada pihak Martin sebagai bukti pembelian beserta alat yang dipesan oleh pihak Martin.

Laporan pada Toko Martin Sport Payakumbuh masih dilakukan dengan cara manual, sehingga pimpinan masih membutuhkan waktu yang lama dalam

membuat laporan harian, bulan dan tahunan, dan laporan tersebut mudah rusak bahkan hilang.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak dan melakukan pengolahan data barang yang akan diolah agar mendapat hasil yang maksimal.

Dalam hal ini maka penulis akan membuat suatu sistem untuk mempermudah pengelolaan suatu stok barang pada toko martin yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INVENTORY PADA TOKO MARTIN SPORT DENGAN METODE RE-ORDER POINT (ROP) DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan mendasar pada Toko Maartin Sport Payakumbuh, ada pun permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimanamerancang sistem inventory dengan strategi ROP agar dapat mempermudah pengendalian stok barang Toko Martin Sport Payakumbuh?
2. Bagaimana penerapan bahasa pemrograman Visual Basic 2017 dalam pembuatan aplikasi sistem inventory agar dapat mempercepat perhitungan stok barang?

3. Bagaimana database Mysql dapat mengatasi masalah kehilangan data stok penjualan barang Toko Martin Sport Payakumbuh?

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Toko Martin Sport Payakumbuh dan agar penelitian ini terarah dan sistematis sesuai permasalahan, maka peneliti membatasi masalah tentang analisa dan perancangan sistem informasi inventory dengan metode re order point pada Toko Martin Sport Payakumbuh.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Dengan dirancangnya system inventory dengan menggunakan strategi ROP diharapkan dapat membantu perhitungan stok barang minimum pada toko Martin Sport.
2. Dengan dirancangnya pemograman visual basic 2017 dalam pembuatan aplikasi sistem inventory diharapkan agar dapat mempercepat perhitungan stok barang.
3. Dengan dirancangnya sistem penyimpanan pada database diharapkan dapat mempermudah Toko Martin Sport Payakumbuh dalam melakukan penyimpanan data-data transaksi agar lebih aman.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menghasilkan sebuah program yang dapat membantu Toko Martin sport Payakumbuh dalam pencatatan stok barangnya.
2. Untuk mempermudah Toko Martin Sport Payakumbuh dalam mengelola stok data barang .
3. Memperkenalkan lebih lanjut tentang kegunaan computer dengan sistem yang handal yang dapat membantu pekerjaan manusia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun system informasi.
2. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu computer.
3. Sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan sistem yang lebih baik lagi.

b. Bagi Kampus

1. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK “ Padang khususnya program studi sistem informasi.
2. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Toko Martin Sport Payakumbuh

1. Membantu Toko Martin Sport Payakumbuh dalam meningkatkan proses penjualan.
2. Dapat menyediakan laporan yang cepat, tepat dan akurat guna membantu Toko Martin Sport Payakumbuh dalam mengambil keputusan.
3. Mempermudah pihak Toko Martin Sport Payakumbuh untuk berkomunikasi dengan pelanggan.

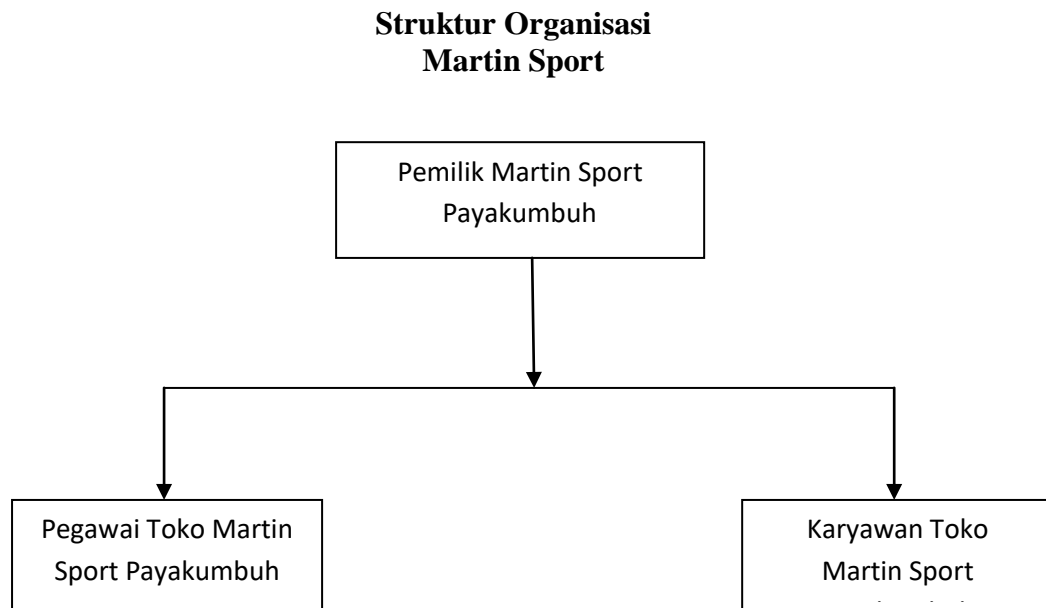
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Martin Sport Payakumbuh

Toko Martin Sport Payakumbuh merupakan toko milik pribadi yang dipimpin oleh bapak budi yang melakukan usaha di bidang penjualan alat-alat olahraga. Berbagai macam alat-alat olahraga yang terdapat pada Toko Martin Sport Payakumbuh. Toko ini juga menyediakan service raket, sepatu bola, sepatu futsal dan bahkan ransel untuk tempat peralatan olahraga.

Toko Martin Sport Payakumbuh berdiri pada tahun 1970 yang beralamat di JL. Soekarno Hatta Blok Barat LT.1 No.17 Payakumbuh, Sumatera Barat.

1.7.2 Struktur Perusahaan



(Sumber: Martin Sport Payakumbuh)

Gambar 1.1 Struktur Toko Martin Sport Payakumbuh

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

Adapun tugas dari pimpinan adalah sebagai berikut :

- a. memimpin kegiatan toko martin sport payakumbuh
- b. mengatur stok barang
- c. menerima laporan
- d. mengatur keuangan

e. mengatur gaji karyawan

2. Karyawan

- a) Adapun tugas karyawan untuk melayani pelanggan yang datang ke Toko Martin Sport Payakumbuh.
- b) Pengecekan stok barang